

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ALAT
PERAGA TRIGAMASTER PADA MATERI PERBANDINGAN
TRIGONOMETRI DITINJAU DARI MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA**



Disusun oleh :

Paramita Kartikasari

16.1.01.05.0005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh:

PARAMITA KARTIKASARI

NPM: 16.1.01.05.0005

Judul:

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA
TRIGAMASTER PADA MATERI PERBANDINGAN TRIGONOMETRI
DITINJAU DARI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Jatmiko, S.Pd, M.Pd

Drs. Samijo, M.Pd

NIDN: 0718068701

NIDN: 0705096503

Skripsi oleh:

PARAMITA KARTIKASARI

NPM: 16.1.01.05.0005

Judul:

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA
TRIGAMASTERPADA MATERI PERBANDINGAN TRIGONOMETRI
DITINJAU DARI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 21 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|---------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Jatmiko, S.Pd, M.Pd | _____ |
| 2. Penguji I | : Bambang Agus Sulistyono, M.Si | _____ |
| 3. Penguji II | : Drs. Samijo, M.Pd | _____ |

Mengetahui,

Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si

NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Paramita Kartikasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 28 Juni 1998
NPM : 16.1.01.05.0005
Fakultas/Jurusan/Prodi : FIKS/S1 Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2022

Yang Menyatakan

PARAMITA KARTIKASARI

NPM: 16.1.01.05.0005

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Guru yang biasa-biasa saja memberi tahu.

Guru yang baik menjelaskan. Guru yang bagus menunjukkan bagaimana caranya. Tetapi guru yang luar biasa menginspirasi murid-muridnya.

(William A. Word)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt.

Karya ini saya persembahkan kepada Suami, Bapak dan Ibu tercinta, yang tidak pernah lelah memberikan segala dukungan, semangat dan doa terindahannya.

Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, ikhtiar, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android guna meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa Pada Pokok Bahasan Segiempat dan Segitiga”.

Skripsi ini dapat selesai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar;
2. Dr. Sulistiono, M. Si., Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan izin dalam penelitian ini;
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si., Ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini;
4. Jatmiko, S.Pd., M.Pd., Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini;
5. Drs. Samijo, M.Pd., Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini;
6. Kepala Sekolah di SMK Ahmad Yani Gurah yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini;

7. Guru, karyawan, dan siswa di SMK Ahmad Yani Gurah telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Orangtua, yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan kuliah.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman membuat penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 11 Juli 2022

Peneliti,

Paramita Kartikasari

NPM. 16.1.01.05.0005

ABSTRAK

PARAMITA KARTIKASARI: Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Trigamaster Pada Materi Perbandingan Trigonometri Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.

Kata Kunci: Keefektifan, Trigamaster, Motivasi Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika menggunakan alat peraga Trigamaster pada pokok bahasan perbandingan trigonometri ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa kelas X BDPM 1 SMK Ahmad Yani Gurah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif – kualitatif. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan 16 Maret 2022 – 25 Maret 2022. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas X BDPM 1 SMK Ahmad Yani Gurah dan kelas X BDPM 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar keterlaksanaan pembelajaran, (2) angket motivasi belajar siswa, (3) soal tes, dan (4) pedoman wawancara. Data keterlaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yakni dengan menghitung persentase skor yang telah dinilai oleh 2 observer. Data motivasi belajar siswa dianalisis dengan menghitung skor total dan persentase dari hasil yang diperoleh melalui angket. Data hasil belajar dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif melalui tes hasil belajar. Sedangkan data hasil wawancara ditranskrip kemudian ditarik kesimpulan dan dipaparkan dalam bentuk naratif.

Berdasarkan analisis maka diperoleh hasil sebagai berikut : (1) pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Trigamaster pada materi perbandingan trigonometri telah terlaksana dengan sangat baik yaitu dengan persentase 92,86% pada kelas X BDPM 1 sebagai kelas eksperimen dan 80,2% pada kelas X BDPM 2 sebagai kelas kontrol. (2) motivasi belajar siswa masuk dalam kategori Tinggi (T) dengan persentase 76,7% (ST+T), maka disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Trigamaster di kelas X BDPM 1 SMK Ahmad Yani Gurah adalah efektif ditinjau dari motivasi belajar siswa, (3) hasil belajar siswa secara kuantitatif masuk dalam kategori tinggi (T) dengan persentase 90% (ST+T), sedangkan hasil belajar siswa secara kualitatif masuk dalam kategori Sangat Tinggi (ST) dengan persentase 80%, maka disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Trigamaster di kelas X BDPM 1 SMK Ahmad Yani Gurah secara kuantitatif dan kualitatif adalah efektif ditinjau dari hasil belajar siswa.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Moto dan Pembahasan	v
Prakata	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Diagram	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Batasan Istilah	6
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Pengertian Keefektifan Pembelajaran	10
B. Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	13
C. Motivasi Belajar	15
D. Hasil Belajar.....	16
E. Media Pembelajaran	17
F. Perbandingan Trigonometri	19
G. Alat Peraga Trigamaster.....	30
H. Penelitian yang Relevan	31
I. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Objek Penelitian	33
D. Waktu dan Tempat Penelitian	34
E. Bentuk dan Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrument Penelitian	36
H. Validitas dan Reliabilitas	49
I. Teknik Analisis Data	52
J. Prosedur Penelitian	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Pelaksanaan Pengambilan Data	64

B. Uji Coba Instrumen	76
C. Analisis Data	80
D. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
Daftar Pustaka	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sudut Positif	20
Gambar 2.2 Sudut Negatif	20
Gambar 2.3 Segitiga Siku-siku	21
Gambar 2.4 Proyektum, Proyektor dan Proyeksi	22
Gambar 2.5 Perbandingan Trigonometri pada Koordinat Kartesius	23
Gambar 2.6 Perbandingan Trigonometri di Berbagai Kuadran	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Trigonometri di Berbagai Kuadran	24
Tabel 3.1	Lembar Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran	37
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	40
Tabel 3.3	Angket Motivasi Belajar Siswa	41
Table 3.4	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	44
Tabel 3.5	Soal Tes Hasil Belajar	45
Tabel 3.6	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa	48
Tabel 3.7	Pedoman Wawancara Siswa	48
Tabel 3.8	Kriteria Interpretasi Tingkat Reliabilitas	52
Tabel 3.9	Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	53
Tabel 3.10	Pedoman Skor Angket	54
Tabel 3.11	Kriteria Kualifikasi Motivasi Belajar Setiap Siswa	55
Tabel 3.12	Kriteria Motivasi Belajar Siswa secara Keseluruhan	55
Tabel 3.13	Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa secara Kualitatif	58
Tabel 3.14	Kriteria Efektivitas Hasil Belajar Seluruh Siswa	58
Tabel 3.15	Kriteria Efektivitas Hasil Belajar Siswa secara Kuantitatif ..	59
Tabel 3.16	Kriteria Efektivitas Hasil Belajar Seluruh Siswa secara Kuantitatif	59
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Pengambilan Data	64
Tabel 4.2	Daftar Skor Tes Hasil belajar Siswa Kelas X BDPM 1.....	77
Tabel 4.3	Daftar Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 2	78
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Tes Hasil belajar Siswa	79

Tabel 4.5	Data Motivasi Belajar Siswa Kelas X BDPM 1	81
Tabel 4.6	Data Motivasi Belajar Siswa Kelas X BDPM 2	82
Tabel 4.7	Persentase Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas X BDPM 1	83
Tabel 4.8	Persentase Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas X BDPM 2	83
Tabel 4.9	Kriteria Efektifitas Motivasi Belajar Seluruh Siswa Kelas X BDPM 1	84
Tabel 4.10	Kriteria Efektifitas Motivasi Belajar Seluruh Siswa Kelas X BDPM 2	85
Tabel 4.11	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 1	86
Tabel 4.12	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 2	87
Tabel 4.13	Kriteria Efektifitas Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 1 secara Kuantitatif	88
Tabel 4.14	Kriteria Efektifitas Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 2 secara Kuantitatif	88
Tabel 4.15	Kriteria Efektivitas Hasil Belajar Seluruh Siswa secara Kualitatif	89
Tabel 4.16	Kriteria Efektivitas Hasil Belajar Seluruh Siswa secara Kualitatif	89
Tabel 4.17	Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 1 secara Kualitatif	90
Tabel 4.18	Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 2 secara Kualitatif	90

Tabel 4.19	Kriteria Efektivitas Hasil Belajar Seluruh Siswa Kelas X BDPM 1 secara Kualitatif	90
Tabel 4.20	Kriteria Efektivitas Hasil Belajar Seluruh Siswa Kelas X BDPM 2 secara Kualitatif	91

DAFTAR DIAGRAM

Grafik 4.1	Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas X BDPM 1	84
Grafik 4.2	Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas X BDPM 2	84
Grafik 4.3	Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 1	89
Grafik 4.4	Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X BDPM 2	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran matematika seringkali dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Untuk itu, diperlukan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian (assessment) otentik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Menurut Kemendikbud (2013), mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika yang diharapkan dalam praktek pembelajaran adalah (1) pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa, (2) siswa diberi kebebasan berpikir memahami masalah, membangun strategi penyelesaian masalah, mengajukan ide-ide secara bebas dan terbuka, (3) guru melatih dan membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, (4) upaya guru mengorganisasikan untuk bekerja sama dalam kelompok belajar, melatih siswa berkomunikasi menggunakan grafik, diagram, skema, dan variabel, (5) seluruh hasil kerja selalu dipresentasikan di depan kelas untuk menemukan berbagai konsep, hasil penyelesaian masalah, dan aturan matematika yang ditemukan melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Kartika Budi, 2001). Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk

menuntut siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu Discovery Learning. Belajar Penemuan (Discovery Learning) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Menurut pandangan konstruktivisme, belajar merupakan usaha yang dilakukan secara aktif untuk mencari arti tentang sesuatu bagi dirinya melalui interaksi dengan lingkungan, dengan membuat hubungan antara pengetahuan yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimilikinya (Sutrisno dalam Arjangi, 2012). Sani (2014 : 97) mengungkapkan bahwa Discovery Learning adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Menurut Suryosubroto (2002 : 199), salah satu kelebihan model Discovery Learning adalah membangkitkan motivasi belajar pada siswa. Siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Peranan motivasi belajar yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Penerapan model Discovery Learning berbantuan alat peraga sederhana dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida, dkk (2016), diperoleh bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Menurut Sudjana (2002 :99), penggunaan alat peraga dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Saat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa akan bertahan lama dan dapat bermakna bagi siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi (Rohmah, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arjangi (2012), diperoleh bahwa alat peraga yang digunakan guru sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

Penggunaan alat peraga dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari matematika. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arjanggih (2012), dengan metode demonstrasi berbantuan alat peraga bangun ruang kubus dan balok membuat situasi kelas lebih aktif sehingga peserta didik lebih termotivasi pada pembelajaran matematika. Alat peraga dapat membuat siswa tidak cepat bosan dan tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu, melalui alat peraga siswa dapat membangun pengetahuan dari pengalaman mereka sendiri. Menurut Pramudjono (dalam Sundayana, 2015 : 10), alat peraga matematika merupakan benda konkret yang dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep matematika. Fungsi alat peraga matematika dimaksudkan agar siswa lebih memahami dan mengeti tentang konsep matematika yang abstrak. Salah satu alat peraga matematika yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Trigamaster. Penggunaan alat peraga Trigamaster dapat dijadikan alternatif untuk membantu siswa memahami pelajaran matematika materi trigonometri. Trigamaster digunakan untuk menunjukkan nilai-nilai perbandingan trigonometri.

Materi trigonometri seringkali menjadi momok bagi siswa. Peneliti juga melakukan wawancara ke beberapa siswa kelas X, diperoleh informasi bahwa saat mempelajari materi perbandingan trigonometri di kelas X guru tidak pernah menggunakan alat peraga. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, peneliti menjumpai beberapa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal pada materi trigonometri di kelas X. Hal ini disebabkan siswa belum benar-benar memahami konsep trigonometri dasar pada saat kelas XI. beberapa siswa melakukan kesalahan dalam menentukan nilai perbandingan trigonometri pada sudut-sudut istimewa. Hal tersebut dilihat dari jawaban siswa pada ulangan harian materi persamaan trigonometri. Masalah tersebut penting untuk

diselesaikan karena perbandingan trigonometri menjadi dasar saat mempelajari materi trigonometri pada tingkat selanjutnya. Jika materi dasar saja siswa sudah tidak paham, maka siswa akan kesulitan dan tidak termotivasi saat mempelajari materi selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anisa, dkk (2017), dikemukakan bahwa kesalahan yang dilakukan siswa berupa kesalahan memutuskan menggunakan strategi menjabarkan masing-masing hubungan perbandingan trigonometri yang mengakibatkan perhitungan menjadi rumit. Menurut Feybian (2013), setelah diberikan wawancara klinis berbantuan alat peraga, subjek penelitian dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal pre test yang dapat dilihat dari hasil post test.

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang keefektifan pembelajaran menggunakan alat peraga Trigamaster pada materi perbandingan trigonometri ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa kelas X.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, diidentifikasi beberapa masalah yang lebih spesifik antara lain sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perbandingan trigonometri.
2. Pembelajaran masih berpusat pada aktivitas guru.
3. Pemanfaatan alat peraga belum dimunculkan oleh guru secara optimal.
4. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.
5. Soal uraian yang sering diberikan guru merupakan soal matematika perhitungan biasa.
6. Guru jarang memberikan soal kontekstual pada peserta didik.
7. Kurangnya kemampuan peserta didik menerjemahkan maksud dalam soal kontekstual.
8. Guru merasa kesulitan untuk memanfaatkan hasil jawaban peserta didik untuk mengukur kompleksitas soal kontekstual matematika.

9. Sampai saat ini belum ada instrumen untuk mengukur kompleksitas soal kontekstual matematika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi terkait dengan pengembangan instrumen pengukuran kompleksitas soal kontekstual matematika materi trigonometri kelas X pada kurikulum KTSP yang belum pernah dikembangkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Trigamaster pada materi perbandingan trigonometri ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas X?
2. Bagaimana tingkat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Trigamaster pada materi perbandingan trigonometri ditinjau dari hasil belajar siswa kelas X?

E. Batasan Istilah

Istilah-istilah dalam rumusan di atas didefinisikan sebagai berikut :

1. Keefektifan Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan. Secara khusus dalam penelitian ini adalah keberhasilan pembelajaran setelah menggunakan alat peraga Trigamaster pada pokok bahasan perbandingan trigonometri sebagai strategi pembelajaran matematika.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan daya pendorong yang ada dalam diri siswa yang dapat mendorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diukur dengan tes hasil belajar berupa nilai.

4. Alat Peraga

Alat peraga adalah suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep matematika yang disampaikan oleh guru.

5. Perbandingan Trigonometri

Perbandingan trigonometri adalah perbandingan ukuran sisi-sisi suatu segitiga siku-siku apabila ditinjau dari salah satu sudut yang terdapat pada segitiga tersebut.

Berdasarkan dari Batasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul adalah keberhasilan pembelajaran matematika dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Trigamaster pada materi perbandingan trigonometri yang ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa kelas X.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Trigamaster pada materi perbandingan trigonometri ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas X.

2. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Trigamaster pada materi perbandingan trigonometri ditinjau dari hasil belajar siswa kelas X.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa kelas X untuk meningkatkan strategi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar matematika.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar matematika.

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai calon guru dapat mengembangkan pembelajaran matematika pada pokok bahasan perbandingan trigonometri dengan menggunakan alat peraga Trigamaster.
- b. Dapat mengetahui keefektifan penggunaan alat peraga Trigamaster dalam pembelajaran matematika pokok bahasan perbandingan trigonometri.

H. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Memuat latar belakang dilaksanakannya penelitian ini, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Memuat landasan teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang dikutip dari beberapa sumber yang tertulis pada daftar Pustaka. Landasan teori yang dibahas antara lain : keefektikan pembelajaran, motivasi belajar siswa, hasil belajar, media pembelajaran, alat peraga, materi perbandingan trigonometri, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

3. Bab III Metode Penelitian

Memuat jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, perumusan variabel, bentuk data, teknik dan instrument pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, dan prosedur pelaksanaan penelitian.